

1. Rumusan Hipotesis

a.) hipotesis simultan (WIF)

• H_0 : x_1 (motivasi belajar) dan x_2 (lingkungan keluarga) tidak berpengaruh secara simultan terhadap y (nilai statistik ekonomi)

• H_1 : x_1 dan x_2 berpengaruh secara simultan terhadap y

b.) Hipotesis parsial (uji t)

Untuk x_1 (motivasi belajar)

• H_0 : x_1 tidak berpengaruh terhadap y

• H_1 : x_1 berpengaruh terhadap y

Untuk x_2 (lingkungan keluarga)

• H_0 : x_2 tidak berpengaruh terhadap y

• H_1 : x_2 berpengaruh terhadap y

2. Uji Pengaruh Simultan (WIF)

Dik: - $F_{hitung} = 9.50$

- $sig = 0.001$

- $\alpha = 0.05$

karena $sig (0.001) < 0.05$, maka H_0 ditolak

3. Uji Pengaruh Parsial (uji t)

a.) motivasi belajar (x_1)

- $t_{hitung} = 2.80$

- $sig = 0.008$

karena $sig (0.008) < 0.05$, maka H_0 ditolak

b.) lingkungan keluarga (x_2)

- $t_{hitung} = 2.16$

- $sig = 0.042$

karena $sig (0.042) < 0.05$, maka H_0 ditolak

4. Interpretasi koefisien determinasi (R^2)

= $R^2 = 0.34$

artinya:

-> Sebesar 34% variasi nilai statistik ekonomi dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan lingkungan keluarga

-> sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model (misalnya metode belajar, kecerdasan, lingkungan kampus, dll)

5. kesimpulan akhir

- secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan
- secara partial, kedua variabel (x_1 dan x_2) masing-masing juga berpengaruh signifikan
- model regresi memiliki kemampuan penjelasan sedang ($R^2 = 34\%$)
- koefisien regresi:
 - $x_1 = 0,15 \rightarrow$ pengaruh lebih kuat dibandingkan x_2
 - $x_2 = 0,13$